

PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA GURU PADA SMPN 1 TOMIA

Jama Toyo^{*1}, Reza², Fitriani³, Lifanda⁴, LM Wiry Mardan⁵

^{*1}Program Studi Teknologi Informasi, Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Wakatobi, Indonesia

²Program Studi Teknologi Informasi, Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Wakatobi, Indonesia

³Program Studi Teknologi Informasi, Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Wakatobi, Indonesia

⁴Program Studi Teknologi Informasi, Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Wakatobi, Indonesia

⁵Program Studi Teknologi Informasi, Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Wakatobi, Indonesia

Korespondens : jamatoyo@itbmwakatobi.ac.id

ARTICLE HISTORY

Received:

28 Maret 2022

Revised

29 Maret 2022

Accepted:

30 Maret 2022

Online available:

31 Maret 2022

Keywords (Calibri10):

Keyword a, Manfaat,

Keyword b, Teknologi

Informasi

Keyword c, Kinerja

Guru

*Correspondence:

Name : Jama Toyo

E-mail:jamatoya

@itbmwakatobi.ac.id

Abstrak

Penelitian ini berjudul Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Guru Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tomia. Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Guru Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tomia. Tujuan Penelitian ini adalah ingin mengetahui dan menganalisa pemanfaatan teknologi informasi dan kinerja guru serta pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja guru Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tomia, baik secara simultan maupun secara parsial. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dan verifikatif. Unit analisis dalam penelitian ini adalah seluruh guru Pegawai Negeri Sipil pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tomia dengan populasi sebanyak 51 orang. Tipe investigasinya adalah kausalitas dengan time horizon ini adalah cross-sectional. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka diperoleh bahwa pemanfaatan teknologi informasi pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tomia memiliki tingkat pemanfaatan yang baik. Pemanfaatan teknologi informasi secara simultan dan parsial mempunyai pengaruh terhadap kinerja guru. Kinerja guru pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tomia berada pada tingkat kinerja yang tinggi, namun ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan lagi yaitu tanggung jawab terhadap jumlah kerja yang dilakukan dalam suatu periode yang telah ditentukan berdasarkan PP No. 74 Pasal 52 ayat (2), efisiensi waktu untuk mengerjakan suatu pekerjaan, gagasan atau ide yang dimunculkan, tingkat penyelesaian kerja, menyusun bahan ajar secara runtut; logis; kontekstual; dan mutakhir, merencanakan kegiatan pembelajaran yang efektif, memulih sumber belajar/media pembelajaran sesuai dengan materi dan strategi pembelajaran, memulai pembelajaran dengan efektif, merancang alat evaluasi untuk mengukur kemajuan dan keberhasilan peserta didik, menggunakan berbagai strategi dan metode penilaian untuk memantau kemajuan dan hasil belajar peserta didik pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tomia

Kata Kunci: Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kinerja Guru

Abstract

This research is entitled The Effect of Information Technology Utilization on Teacher Performance at Tomia 1 State Junior High School. The problem in this study is how the influence of the use of information technology on teacher performance at Tomia 1 State Junior High School. The purpose of this study was to find out and analyze the use of information technology and teacher performance and the effect of the use of information technology on the performance of Tomia 1 State Junior High School teachers, either simultaneously or partially. The research method used is descriptive and verification. The unit of analysis in this study were all civil servant teachers at Tomia 1 State Junior High School with a population of 51 people. The type of investigation is causality with this time horizon being cross-sectional. Based on the results of research and discussion, it is found that the use of information technology at Tomia 1 State Junior High School has a good utilization rate. The use of information technology simultaneously and partially has an influence on teacher performance. The performance of teachers at Tomia 1 State Junior High School is at a high level of performance, but there are several things that need to be improved, namely the responsibility for the amount of work done in a period that has been determined based on PP no. 74 Article 52 paragraph 2, time efficiency for doing a job, ideas or ideas that are raised, level of completion of work, compiling teaching materials in a coherent manner; logical; contextual; and up to date, planning effective learning activities, restoring learning resources/learning media in accordance with learning materials and strategies, starting learning effectively, designing evaluation tools to measure student progress and success, using various strategies and assessment methods to monitor progress and learning outcomes students at Tomia 1 State Junior High School

Keywords: Utilization of Information Technology, Teacher Performance

1. Pendahuluan

Teknologi pembelajaran yang dewasa ini aplikasinya berupa pemanfaatan proses dan produk teknologi informasi dan komunikasi (*information and communication technology/ITC*) untuk memecahkan masalah-masalah pendidikan dan pembelajaran, memiliki banyak manfaat atau keuntungan (Herman D. Surjono, 2010). Dengan memperhatikan keunggulan berbagai bentuk teknologi pembelajaran, dapat disusun strategi pemanfaatan yang tepat dan optimal untuk meningkatkan kualitas serta efektivitas dan efisiensi pembelajaran. Kehadiran Teknologi Informasi dan Komunikasi terutama komputer dan internet sudah lama dimanfaatkan oleh negara-negara maju. Misalnya, di negara seperti Inggris, Amerika, dan Jepang.

Teknologi informasi dan komunikasi digunakan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah-sekolah melalui pemanfaatan komputer dengan didukung teknologi internet. Dengan teknologi komputer dan internet, para siswa atau mahasiswa tidak hanya dapat belajar di dalam kelas. Mereka dapat belajar di mana pun karena hampir semua materi pelajaran dapat diperoleh melalui Flashdisc atau langsung diakses melalui internet. (Dinkominfo, 2013). Komponen utama lainnya yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan adalah komponen guru.

Definisi guru diatur dalam Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Guru mempunyai kedudukan sebagai tenaga profesional pada jalur pendidikan formal yang diangkat sesuai dengan peraturan perundangundangan. Pengakuan kedudukan guru sebagai tenaga profesional dibuktikan dengan sertifikat pendidik. Lebih lanjut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen mendefinisikan bahwa profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi. Kewajiban guru sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 tentang Guru Pasal 52 ayat (1) yang terdapat dalam Pedoman Pelaksanaan Tugas Guru dan Pengawas, mencakup kegiatan pokok yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, membimbing dan melatih peserta didik, serta melaksanakan tugas tambahan yang melekat pada pelaksanaan tugas pokok. Dalam penjelasan Pasal 52 ayat (1) huruf (e), yang dimaksud dengan —tugas tambahan, misalnya menjadi pembina pramuka, pembimbing kegiatan karya ilmiah remaja, dan guru piket.

Guru profesional tidak dilahirkan, tetapi dibentuk oleh suatu pengalaman belajar yang bermutu. Pendidikan guru harus mampu menyediakan pengalaman belajar yang bermutu. Demikian juga sekolah tempat guru bekerja selayaknya memiliki budaya mutu. Sehingga calon guru dan guru menyadari pentingnya pembelajaran seumur hidup (*lifelong learning*). Jejen Musfah (2011:78) menegaskan, hasil penelitian yang kami lakukan

dimana menanyai para praktisi di berbagai negeri menyimpulkan bahwa guru terbaik adalah disiapkan, guru ini memiliki pengetahuan yang mendalam tentang penilaian dan kurikulum, pemahaman mereka tentang individu siswa, dan kapasitas mereka untuk menggunakan strategi pengajaran yang canggih; untuk melibatkan para pelajar yang berbeda dengan jelas secara seketika.

Messa Media Gusti dalam Jurnal (2012) menyimpulkan bahwa kinerja guru adalah prestasi yang dicapai sebagai hasil kerja seorang guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang dibebankan kepadanya sesuai kewenangan dan kemampuan yang dimiliki. Pemanfaatan teknologi informasi merupakan sarana penunjang/pendorong bagi organisasi dalam mencapai tujuan organisasi.. Pemanfaatan teknologi informasi dapat dilakukan secara efektif jika anggota dalam organisasi dapat menggunakan teknologi tersebut dengan baik. Pemanfaatan teknologi yang efektif dapat meningkatkan kinerja. Hal ini sesuai dengan model penerimaan teknologi (*technology acceptance model / TAM*). Sehingga, semakin tinggi kinerja individu semakin meningkat pula efektifitas, produktivitas dan kualitas pelayanan individu tersebut

Tinjauan Tentang Teknologi Informasi Definisi teknologi informasi yang lain dikemukakan Ali Muhtadi (2013:4). Menurutnya teknologi informasi dapat dimaknai sebagai ilmu yang diperlukan untuk memanag informasi agar informasi tersebut dapat ditelusuri kembali dengan mudah dan akurat. Isi ilmu tersebut dapat berupa prosedur dan teknik-teknik untuk menyimpan dan mengelola informasi secara efisien dan efektif. Lebih lanjut menurut Nina W. Syam, informasi dipandang sebagai data yang telah diolah dan dapat disimpan baik dalam bentuk tulisan, suara, maupun dalam bentuk gambar, dimana gambar tersebut dapat berupa gambar mati atau gambar hidup. Sedang informasi yang dikelola atau disampaikan melalui teknologi informasi tersebut dapat berupa ilmu dan pengetahuan itu sendiri.

Bila informasi tersebut volumenya kecil tentu tidak memerlukan teknik-teknik atau prosedur yang rumit untuk menyimpannya. Namun bila informasi tersebut dalam volume yang cukup besar, maka diperlukan teknik atau prosedur tertentu untuk menyimpannya, agar mudah menemukan kembali informasi yang tersimpan. Teknik atau prosedur untuk mengelola informasi itulah yang disebut dengan teknologi informasi. Menurut Suwarsih Madya (2011), untuk menjaga agar pemanfaatan TIK tetap memberikan kontribusi signifikan terhadap (1) pengembangan peserta didik menjadi manusia berkarakter dan berkecerdasan intelektual dan (2) pemberdayaan pendidik dan tenaga kependidikan terkait, hendaknya diterapkan prinsip-prinsip berikut:

1. Pemanfaatan TIK dalam pendidikan sebaiknya mempertimbangkan karakteristik peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan dalam keseluruhan pembuatan keputusan TIK.
2. Pemanfaatan TIK sebaiknya dirancang untuk memperkuat minat dan motivasi pengguna untuk menggunakannya semata guna meningkatkan dirinya, baik dari segi intelektual, spiritual (rohani), sosial, maupun ragawi.

3. Pemanfaatan TIK sebaiknya menumbuhkan kesadaran dan keyakinan akan pentingnya kegiatan berinteraksi langsung dengan manusia (tatap muka), dengan lingkungan sosial-budaya (pertemuan, museum, tempat-tempat bersejarah), dan lingkungan alam (penjelajahan) agar tetap mampu memelihara nilai-nilai sosial dan humaniora (seni dan budaya), dan kecintaan terhadap alam sebagai anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa.
4. Pemanfaatan TIK sebaiknya menjaga bahwa kelompok sasaran tetap dapat mengapresiasi teknologi komunikasi yang sederhana dan kegiatan-kegiatan pembelajaran tanpa TIK karena tuntutan penguasaan kompetensi terkait dalam rangka mengembangkan seluruh potensi siswa secara seimbang.
5. Pemanfaatan TIK sebaiknya mendorong pengguna untuk menjadi lebih kreatif dan inovatif sehingga tidak hanya puas menjadi konsumen informasi berbasis TIK. Kinerja berasal dari pengertian performance. Kinerja mempunyai makna yang lebih luas, bukan hanya hasil kerja, tetapi termasuk bagaimana proses pekerjaan berlangsung.

Kinerja menurut Wirawan (2009:5), adalah keluaran yang dihasilkan oleh fungsifungsi atau indikator-indikator suatu pekerjaan atau suatu profesi dalam waktu tertentu. Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 pasal 20 tentang Guru dan Dosen menyebutkan bahwa dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya, guru berkewajiban:

- a) merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran;
- b) meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademis dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni;
- c) bertindak objektif dan tidak diskriminatif atas dasar pertimbangan jenis kelamin, agama, suku, ras, dan kondisi fisik tertentu, atau latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi peserta didik dalam pembelajaran;
- d) menjunjung tinggi peraturan perundang-undangan, hukum, dan kode etik guru, serta nilai-nilai agama dan etika; dan
- e) memelihara dan memupuk persatuan dan kesatuan bangsa.

2. Metode Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Guru. Penelitian ini dilaksanakan pada pelaku Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tomia. Pada penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tomia yakni sebanyak 51 Guru. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh (sensus).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif dalam penelitian ini berupa uraian penjelasan dari variabel dan objek penelitian dan juga pernyataan dalam kuesioner yang

akan diklasifikasikan kedalam kategori menggunakan skala likert. Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah jawaban responden atas pernyataan kuesioner yang diukur menggunakan skor dari skala likert.

Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini bersumber langsung dari responden yang berhubungan dengan objek penelitian ini, yaitu para Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tomia yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Data sekunder dalam penelitian ini, yaitu mengambil data-data yang diambil dari jurnal, skripsi, dan buku-buku referensi.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan/pernyataan kepada responden. Pernyataan dalam kuesioner dibuat berdasarkan indikator, melihat dari penelitian terdahulu serta menyesuaikan dengan keadaan objek penelitian. Dokumentasi merupakan teknik penelitian dimana mengumpulkan data-data yang diperlukan sehubungan dengan penelitian, seperti gambaran umum objek penelitian. Metode analisis dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi linear Sederhana. Tujuannya adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Persamaan regresi tersebut adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta X + \varepsilon$$

Keterangan:

Y	= Kinerja Guru
X	= Pemanfaatan Teknologi Informasi
α	= Konstanta
β	= Koefisien variabel independen
ε (epsilon)	= Kesalahan Pengganggu

3. Hasil dan Pembahasan

Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tomia adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang Sekolah Menengah Pertama di Tongano Barat, Kecamatan Tomia Timur, Kabupaten Wakatobi, Sulawesi Tenggara. dalam menjalankan kegiatannya, Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tomia berada di bawah naungan kementerian pendidikan dan kebudayaan. Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tomia beralamat di jalan lintas waha-usuku, tongano barat, kec. tomia timur, kab. wakatobi, sulawesi tenggara, dengan kode pos 93793. Apabila nara hubung Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tomia, dapat melalui beberapa media yaitu melalui surat elektronik (email), dapat dikirimkan ke smpn1tomia@gmail.com. Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tomia menyediakan listrik untuk membantu kegiatan belajar mengajar. sumber listrik yang digunakan oleh Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tomia berasal dari PLN. Pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama

Negeri 1 Tomia dilakukan pada pagi. dalam seminggu, pembelajaran dilakukan selama 6 hari. Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tomia memiliki akreditasi A, berdasarkan No SK. Akreditasi 29/bap-sm/sultra/II/viii/2016

Karakteristik Responden Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner kepada 51 guru Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tomia yang dijadikan sebagai responden, maka dapat diketahui sebagian besar responden mengharapkan agar informasi ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tomia dalam menyusun strategi pembinaan yang sesuai bagi seluruh pegawai/guru di masa yang akan datang untuk mencapai tujuan yang lebih baik. Karakteristik responden yang dapat disajikan dalam penelitian ini meliputi: jenis kelamin guru, usia guru, pangkat/golongan, pendidikan formal, dan lama bekerja sebagai guru.

Tabel Karakteristik berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
Laki-laki	30	58.8
Perempuan	21	41,2
Jumlah	51	100

Sumber : Data diolah 2021

Tabel Karakteristik berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
41-45 tahun	7	41.17
46-50 tahun	21	13.72
50-55 tahun	12	23.52
>56 tahun	11	21.56
Jumlah	51	100

Sumber : Data diolah 2021

Tabel Karakteristik berdasarkan Pangkat/Golongan

Pangkat/Golongan	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
III/b	2	3.92
III/d	3	5.88
IV/b	15	29.41
IV/d	31	60.78
Jumlah	51	100

Sumber : Data diolah 2021

Tabel Karakteristik berdasarkan Pendidikan Formal

Pendidikan	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
Diploma III (D3)	3	5.88
Strata I (S1)	31	60.78
Strata II (S2)	17	33.34
Jumlah	51	100

Sumber : Data diolah 2021

Untuk mengungkap pengaruh sebuah variabel atau seperangkat variabel terhadap variabel lain, dapat digunakan Product Moment Pearson Correlation. Koefisien korelasi adalah suatu alat statistik, yang dapat digunakan untuk membandingkan hasil pengukuran dua variabel yang berbeda agar dapat menentukan tingkat hubungan antara variabel-variabel ini. Dalam beberapa hal, riset korelasi memang sama dengan riset komparasi sebab-akibat (*causal comparative study*), dan kenyataannya koefisien korelasi biasanya dapat dihitung dari kemanfaatan menjelaskan studi komparasi sebab-akibat. (Sumarsimi Arikunto, 2010:313). Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah menghitung korelasi antar variable yaitu seperti di bawah ini.

Tabel Matriks Korelasi Antar Variabel

		Pemanfaatan Teknologi Informasi	Kinerja Guru
Pemanfaatan Teknologi Informasi	Pearson Correlation	1	,611***
	Sig.(2-tailed)		,001
	N	51	51
Kinerja Guru	Pearson Correlation	,611***	1
	Sig.(2-tailed)	,001	
	N	51	51

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 21

Tabel Hasil Estimasi Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficient		T	Sig.	R	R ²	Std. Error	F	Sig
	Beta	Std. E							
(Constant)	2,544	4,734	0,622	0,511					
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,311	0,311	0,322	0,000	0,961	0,952	6,711	2553,41	0,000

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 21

Dari hasil analisis yang dilakukan maka diperoleh bahwa terdapat korelasi sebesar 0,661*** antara variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X) dan variabel Kinerja Guru (Y). Apakah koefisien korelasi tersebut signifikan atau tidak maka perlu dibandingkan dengan r_{tabel} , dengan taraf kesalahan tertentu. Bila taraf kesalahan ditetapkan 5% (taraf kepercayaan 95%) dan $n = 51$, maka harga $r_{tabel} = 0,421$. Ternyata harga r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} , sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi kesimpulannya ada hubungan positif dan nilai korelasi antara Pemanfaatan Teknologi Informasi (X) dengan Kinerja Guru (Y).

Koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui besarnya Pemanfaatan Teknologi Informasi (X) dan variabel Kinerja Guru (Y), dengan melihat nilai koefisien determinasinya (R^2). Berdasarkan tabel di atas diketahui besarnya R^2 (*R-Square*) = 0,952. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya

pengaruh langsung variable Pemanfaatan Teknologi Informasi (X) terhadap variabel Kinerja Guru (Y) adalah sebesar 95,20%%. Hal ini berarti bahwa ada variabel lain atau variabel epselon (ϵ) sebesar 4,80% yang mempengaruhi variabel Y namun tidak diukur dalam penelitian ini.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja guru pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tomia, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan teknologi informasi pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tomia memiliki tingkat pemanfaatan yang baik, dalam arti para guru sudah mulai memanfaatkan teknologi informasi dalam melakukan pengajaran.
2. Kinerja guru pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tomia berada pada tingkat kinerja yang tinggi, namun ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan lagi yaitu tanggung jawab terhadap jumlah kerja yang dilakukan dalam suatu periode yang telah ditentukan berdasarkan PP No. 74 Pasal 52 ayat (2).
3. Kinerja guru pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tomia diketahui bahwa terdapat korelasi sebesar 0,661*** antara variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X) dan variabel Kinerja Guru (Y).
4. Nilai koefisien determinasinya (R^2) diatas diketahui besarnya R^2 (*R-Square*) = 0,952. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh langsung variable Pemanfaatan Teknologi Informasi (X) terhadap variabel Kinerja Guru (Y) adalah sebesar 95,20%%. Hal ini berarti bahwa ada variabel lain atau variabel epselon (ϵ) sebesar 4,80% yang mempengaruhi variabel Y namun tidak diukur dalam penelitian ini

5. Daftar Pustaka

- Ali Muhtadi, 2013, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Pendidikan Karakter di Sekolah, Yogyakarta.
- Dinkominfo, 2013, Manfaat Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan, Surabaya.
- Herman Dwi Surjono, 2010, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran, Makalah, Magelang.
- Jejen Mushaf, 2011, Peningkatan Kompetensi Guru, Edisi Pertama, Cetakan ke-1, Kencana Prenada Media Group-Jakarta
- Messa Media Gusti, 2012, Pengaruh Kedisiplinan, Motivasi Kerja, dan Persepsi Guru tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru SMKN 1 Purworejo Pasca Sertifikasi, Jurnal, Yogyakarta

Suwarsih Madya, (Februari 2011), Optimalisasi Pemanfaatan TIK untuk Meningkatkan Mutu Hakiki Pendidikan, Makalah, Seminar Nasional, Milad UAD XXX.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Jakarta.

Wirawan, 2009, Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia, Erlangga, Jakarta.